Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)
Vol. 4, No. 5, Oktober 2026
E-ISSN 2985-3346

REAKTIVASI PUSTAKA BERKAH SEBAGAI UPAYA PENGUATAN LITERASI MASYARAKAT DI DESA PETALA BUMI, KECAMATAN SEBERIDA, KABUPATEN INDRAGIRI HULU

REACTIVATION OF PUSTAKA BERKAH AS AN EFFORT TO STRENGTHEN COMMUNITY LITERACY IN PETALA BUMI VILLAGE, SEBERIDA DISTRICT, INDRAGIRI HULU REGENCY

Masyitah[1], Ageng Tunggal Wahyudi[2], Apriana Dewi Nasution[3], Aufa Salsabila[3], David Rama[4*], Desti Auna[5], Fatma Tri Utami[6], Suci Ramahdani[4], Vikraf Dwi Usman Andeskan[7], Wanu Suki[4], Zaritsa Izani[8]

[1]Fakultas Pertanian, Universitas Riau, Pekanbaru
[2]Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Riau, Pekanbaru
[3]Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Riau, Pekanbaru
[4]Budidaya Perairan, FPK, Universitas Riau, Pekanbaru
[5]Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas Riau, Pekanbaru
[6]Manajemen, FEB, Universitas Riau, Pekanbaru
[7]Ilmu Kelautan, FPK, Universitas Riau, Pekanbaru
[8]Ilmu Pemerintahan, FISIP, Universitas Riau, Pekanbaru
[*]Email korespondensi: david.rama3442@student.unri.ac.id

Article History:
Received: August 16th, 2026
Revised: October 10th, 2026
Published: October 15th, 2026

Keywords:
reactivation, village library, literacy

Abstract: *Pustaka Berkah, the village library of Petala Bumi, Seberida District, Indragiri Hulu Regency, had been inactive for a long period due to a shortage of managing staff. This community service program aimed to reactivate the library as a literacy center for children and students, while supporting the village's participation as a representative in the district-level library competition organized by the Regional Library Office of Indragiri Hulu. The methods included preparatory discussions with village officials and library managers, data collection and sorting of the book collection, decorating the library room, and producing a documentary video for competition assessment. The activities were carried out on 23-25 June 2026. As a result, Petala Bumi Village won 2nd place in the competition. The village head and library managers expressed appreciation for the students' assistance and hoped the library would continue operating as a community literacy facility.*

Abstrak

Pustaka Berkah Desa Petala Bumi, Kecamatan Seberida, Kabupaten Indragiri Hulu, telah lama tidak beroperasi karena minimnya jumlah pengelola. Kegiatan pengabdian ini bertujuan mereaktivasi fungsi pustaka sebagai pusat literasi bagi anak-anak dan pelajar desa, sekaligus mendukung keikutsertaan Desa Petala Bumi sebagai perwakilan dalam lomba perpustakaan

daerah yang diselenggarakan oleh Dinas Perpustakaan Kabupaten Indragiri Hulu. Metode pelaksanaan meliputi diskusi persiapan bersama perangkat dan pengelola desa, pendataan dan penyortiran koleksi buku, penataan dan dekorasi ruang pustaka, serta pembuatan video dokumenter sebagai bahan penilaian lomba. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 23-25 Juni 2026. Hasil kegiatan menunjukkan Desa Petala Bumi berhasil meraih Juara II pada perlombaan tersebut. Kepala desa dan pengelola pustaka menyatakan terbantu dengan kehadiran mahasiswa kukerta dan berharap pustaka dapat terus beroperasi sebagai sarana literasi bagi masyarakat, anak-anak, dan pelajar di Desa Petala Bumi.

Kata Kunci: reaktivasi, perpustakaan desa, literasi.

PENDAHULUAN

Literasi merupakan fondasi penting dalam pembangunan sumber daya manusia suatu bangsa. Kemampuan literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis semata, tetapi juga kemampuan memahami, mengolah, dan memanfaatkan informasi secara kritis dalam kehidupan sehari-hari. Sayangnya, tingkat literasi masyarakat Indonesia hingga saat ini masih tergolong rendah. Berdasarkan survei Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang dirilis Badan Pusat Statistik, Tingkat Kegemaran Membaca (TKM) nasional tahun 2025 berada pada angka 54,80 poin, yang masih termasuk dalam kategori rendah (Badan Pusat Statistik & Perpustakaan Nasional RI, 2026). Data Badan Bahasa Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah juga menunjukkan indeks aktivitas literasi masyarakat berada pada kategori rendah, yaitu sekitar 37,32 (Nasrullah & Asmarini,2024). Rendahnya capaian ini erat kaitannya dengan keterbatasan akses masyarakat terhadap bahan bacaan yang berkualitas, terutama di wilayah pedesaan.

Perpustakaan desa memiliki peran strategis sebagai pusat literasi sekaligus ruang belajar bagi masyarakat, terutama anak-anak dan pelajar, karena menyediakan akses bacaan yang tidak selalu dapat dijangkau melalui perpustakaan sekolah maupun daerah. Keberadaannya juga berperan penting dalam menumbuhkan kebiasaan membaca sejak dini dan menjadi ruang belajar alternatif bagi masyarakat desa (Sari, Susanti, Widaningsih, Permana, & Sari, 2022; Widayanto, 2020). Namun demikian, banyak perpustakaan desa yang tidak dapat berfungsi optimal karena keterbatasan pengelola, minimnya penataan koleksi, dan rendahnya pemanfaatan oleh masyarakat, sehingga diperlukan upaya revitalisasi maupun reaktivasi secara berkelanjutan (Suhendra & Bahri, 2026).

Kondisi tersebut turut dialami oleh Pustaka Berkah, perpustakaan desa yang berada di Desa Petala Bumi, Kecamatan Seberida, Kabupaten Indragiri Hulu. Sebelum kedatangan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) Universitas Riau, Pustaka Berkah sudah tidak beroperasi dalam waktu yang cukup lama karena kurangnya jumlah anggota pengelola, sehingga kegiatan pelayanan dan pengelolaan pustaka sempat terhenti. Ruangan pustaka tidak terawat, koleksi buku tidak tertata, dan tidak ada jadwal operasional yang jelas, padahal keberadaan pustaka ini sangat dibutuhkan sebagai sarana literasi bagi anak-anak dan pelajar di Desa Petala Bumi.

Pada tahun 2026, Kepala Desa dan pengelola Pustaka Berkah berupaya mengembalikan fungsi pustaka sebagai pusat kegiatan literasi desa. Momentum ini semakin kuat karena Desa

Petala Bumi ditunjuk sebagai perwakilan peserta dalam perlombaan perpustakaan desa/kelurahan yang diselenggarakan oleh Dinas Perpustakaan Kabupaten Indragiri Hulu. Perlombaan ini menjadi ajang penilaian terhadap pengelolaan, penataan, dan pemanfaatan perpustakaan desa, sehingga menuntut persiapan yang matang dalam waktu yang relatif singkat. Menghadapi kesempatan sekaligus tantangan tersebut, Kepala Desa dan pengelola pustaka meminta bantuan mahasiswa Kukerta Universitas Riau untuk turut berpartisipasi mempersiapkan dan menghidupkan kembali fungsi Pustaka Berkah.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk: (1) membantu reaktivasi Pustaka Berkah Desa Petala Bumi melalui pendataan dan penataan koleksi buku, (2) melakukan penataan fisik dan dekorasi ruang pustaka agar lebih layak dan menarik untuk dikunjungi, dan (3) mendampingi persiapan Desa Petala Bumi dalam mengikuti lomba perpustakaan daerah tingkat Kabupaten Indragiri Hulu. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal mengembalikan fungsi Pustaka Berkah sebagai pusat literasi yang berkelanjutan bagi masyarakat, anak-anak, dan pelajar di Desa Petala Bumi.

METODE

Subjek pengabdian dalam kegiatan ini adalah pengelola Pustaka Berkah dan perangkat Desa Petala Bumi, Kecamatan Seberida, Kabupaten Indragiri Hulu, dengan mahasiswa Kukerta Universitas Riau sebagai pihak pendamping. Lokasi kegiatan berada di gedung Pustaka Berkah, Desa Petala Bumi. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif, yaitu melibatkan pengelola pustaka dan perangkat desa secara aktif dalam setiap tahapan persiapan, bukan sekadar menjadikan mereka sebagai objek kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dibagi ke dalam tiga tahapan utama yang berlangsung pada tanggal 23-25 Juni 2026.

Tahap pertama (23 Juni 2026) adalah tahap koordinasi dan perencanaan. Pada tahap ini, perangkat Desa Petala Bumi mengundang mahasiswa Kukerta untuk berdiskusi mengenai persiapan keikutsertaan dalam lomba perpustakaan daerah. Diskusi ini membahas kriteria penilaian lomba, kondisi terkini Pustaka Berkah, serta pembagian tugas antara mahasiswa, pengelola pustaka, dan perangkat desa agar seluruh persiapan dapat diselesaikan secara efektif dalam waktu yang tersedia.

Tahap kedua (24 Juni 2026) adalah tahap pelaksanaan persiapan lomba, yang merupakan tahap inti dari kegiatan ini. Kegiatan pada tahap ini dilaksanakan secara bersama-sama antara mahasiswa, pengelola, dan perangkat desa, meliputi: (1) pembersihan ruangan pustaka yang sebelumnya tidak terawat, (2) pendataan dan pencatatan koleksi buku yang tersedia untuk mengetahui jumlah dan kondisi buku, (3) penyortiran dan pengelompokan buku berdasarkan tema/kategori agar lebih mudah ditemukan pengunjung, (4) penataan dan dekorasi ruang pustaka agar lebih menarik dan ramah bagi anak-anak, serta (5) pembuatan video dokumenter yang menampilkan proses dan hasil penataan Pustaka Berkah sebagai salah satu bahan penilaian lomba. Rangkaian kegiatan pada tahap ini berlangsung dari pagi hingga malam hari mengingat waktu persiapan yang terbatas.

Tahap ketiga (25 Juni 2026) adalah tahap pelaksanaan penilaian lomba oleh tim penilai dari Dinas Perpustakaan Kabupaten Indragiri Hulu. Camat Seberida turut hadir sebagai salah satu penilai pada pelaksanaan lomba tersebut, sekaligus memberikan arahan dan dukungan moril kepada pengelola Pustaka Berkah dan perangkat Desa Petala Bumi. Pada tahap ini, mahasiswa Kukerta turut mendampingi pengelola dan perangkat desa dalam menyambut serta memaparkan

hasil penataan Pustaka Berkah kepada tim penilai.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan reaktivasi Pustaka Berkah menghasilkan sejumlah capaian nyata yang dapat dirasakan langsung oleh pengelola pustaka dan masyarakat Desa Petala Bumi. Pada tahap pendataan, mahasiswa bersama pengelola berhasil mencatat dan menginventarisasi koleksi buku yang tersedia di Pustaka Berkah, sehingga pengelola memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai jumlah dan jenis koleksi yang dimiliki.



Gambar 1. Mahasiswa Kukerta bersama pengelola melakukan pendataan dan pencatatan koleksi buku Pustaka Berkah

Selain pendataan, ruangan pustaka yang sebelumnya tidak terawat berhasil dibersihkan, ditata ulang, dan dihias dengan berbagai elemen dekorasi yang lebih ramah dan menarik bagi anak-anak, termasuk penempelan kartu-kartu kosakata dan hiasan dinding bertema edukatif. Penataan ini bertujuan mengubah kesan ruang pustaka dari yang semula kurang terawat menjadi ruang yang nyaman untuk membaca dan belajar.



Gambar 2. Proses menghias ruangan Pustaka Berkah sebagai bagian dari penataan dekorasi

Koleksi buku yang telah didata kemudian disortir dan dikelompokkan berdasarkan tema/kategori serta ditata rapi pada rak-rak yang tersedia, sehingga lebih mudah diakses dan ditemukan oleh pengunjung. Rangkaian penataan ini diselesaikan menjelang hari penilaian lomba, sehingga Pustaka Berkah tampil dengan kondisi ruang, koleksi, dan dekorasi yang jauh lebih baik dibandingkan kondisi sebelumnya.



Gambar 3. Kondisi akhir ruang dan rak koleksi Pustaka Berkah menjelang pelaksanaan penilaian lomba

Hasil utama dari rangkaian kegiatan ini adalah keberhasilan Desa Petala Bumi meraih Juara II pada lomba perpustakaan desa/kelurahan tingkat Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2026. Pencapaian ini menjadi bukti nyata dari kerja sama antara mahasiswa Kukerta, pengelola pustaka, dan perangkat desa dalam waktu persiapan yang relatif singkat. Pelaksanaan penilaian juga mendapat perhatian langsung dari unsur kecamatan, yang ditandai dengan kehadiran Camat Seberida sebagai salah satu penilai pada perlombaan tersebut. Kehadiran beliau menjadi bentuk dukungan dan apresiasi pemerintah kecamatan terhadap upaya reaktivasi Pustaka Berkah yang dilakukan bersama mahasiswa Kukerta.



Gambar 4. Sesi penilaian lomba perpustakaan desa/kelurahan yang turut dihadiri Camat Seberida bersama tim penilai Kabupaten Indragiri Hulu di Desa Petala Bumi

Kepala Desa dan pengelola Pustaka Berkah menyampaikan bahwa kehadiran mahasiswa

Kukerta sangat membantu proses persiapan lomba, khususnya dalam pendataan koleksi, penataan ruang, dan pembuatan video dokumenter yang tidak dapat mereka kerjakan sendiri karena keterbatasan tenaga pengelola. Mereka berharap capaian Juara II ini dapat menjadi titik awal bagi Pustaka Berkah untuk kembali beroperasi secara rutin sebagai sarana literasi bagi masyarakat, anak-anak, dan pelajar di Desa Petala Bumi, tidak hanya berhenti pada momen perlombaan semata.

PEMBAHASAN

Reaktivasi Pustaka Berkah tidak terlepas dari peran mahasiswa Kukerta sebagai fasilitator yang membantu masyarakat memaksimalkan potensi pustaka desa yang sempat tidak berfungsi. Sejalan dengan pandangan Suhendra dan Bahri (2026), pemberdayaan perpustakaan desa umumnya diawali dengan identifikasi permasalahan bersama aparat desa, dilanjutkan dengan renovasi ruang dan inventarisasi koleksi buku. Pola yang sama juga terlihat pada kegiatan reaktivasi Pustaka Berkah, yang dimulai dari diskusi koordinasi, dilanjutkan dengan pendataan buku, penyortiran, hingga penataan fisik ruangan.

Tahap pendataan dan pencatatan koleksi buku menjadi fondasi penting sebelum dilakukan penataan lebih lanjut, karena data koleksi yang akurat memungkinkan pengelola mengetahui kekuatan dan kekurangan koleksi yang dimiliki, sekaligus menjadi dasar untuk perencanaan pengadaan buku di masa mendatang. Tanpa proses pendataan yang memadai, upaya penataan pustaka berisiko hanya bersifat kosmetik tanpa memperbaiki aspek pengelolaan koleksi secara substansial.

Penataan ruang dan dekorasi pustaka yang dilakukan pada kegiatan ini sejalan dengan temuan Agustina dkk. (2019) dalam kegiatan revitalisasi perpustakaan sekolah di Klaten, bahwa pembersihan ruang, penyortiran, pengelompokan, serta dekorasi ulang ruang perpustakaan berperan penting dalam mengubah citra perpustakaan dari ruang yang kurang terawat menjadi ruang yang nyaman untuk belajar dan berkumpul, sehingga dapat mendorong minat kunjungan, khususnya anak-anak dan pelajar. Dekorasi ruang yang ramah anak, seperti kartu kosakata dan hiasan dinding edukatif yang digunakan pada Pustaka Berkah, juga berfungsi ganda sebagai media literasi visual sekaligus daya tarik awal bagi anak-anak untuk mengunjungi pustaka.

Keikutsertaan Desa Petala Bumi dalam lomba perpustakaan daerah, yang turut mendapat perhatian langsung dari Camat Seberida selaku salah satu penilai, menjadi momentum strategis yang mempercepat proses reaktivasi karena mendorong keterlibatan aktif perangkat desa dan pengelola pustaka dalam waktu singkat. Hal ini sejalan dengan temuan Hutapea, Hasbahuddin, dan Irmawati (2024) bahwa dukungan dan keterlibatan pemangku kepentingan, termasuk unsur pemerintah kecamatan dan desa, menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dan keberlanjutan revitalisasi perpustakaan desa. Tanpa momentum seperti perlombaan, proses reaktivasi pustaka yang telah lama tidak beroperasi berpotensi berjalan lebih lambat karena minimnya urgensi bagi pihak-pihak terkait untuk segera bertindak.

Rendahnya tingkat literasi masyarakat Indonesia secara umum, sebagaimana ditunjukkan oleh data Tingkat Kegemaran Membaca nasional yang masih berada pada kategori rendah, menegaskan pentingnya keberadaan fasilitas literasi yang mudah diakses hingga ke tingkat desa. Reaktivasi Pustaka Berkah dapat dipandang sebagai kontribusi kecil namun konkret dalam upaya memperluas akses masyarakat pedesaan terhadap bahan bacaan, sekaligus menjadi model

kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat dalam menghidupkan kembali fasilitas literasi yang sempat terbengkalai.

Meskipun demikian, keberhasilan meraih Juara II pada lomba tersebut perlu ditindaklanjuti dengan penguatan struktur pengelola pustaka yang lebih permanen. Tanpa keberlanjutan pengelolaan setelah masa Kukerta berakhir, terdapat risiko Pustaka Berkah kembali mengalami stagnasi seperti kondisi sebelumnya, mengingat akar permasalahan utama yang dihadapi Pustaka Berkah adalah keterbatasan jumlah pengelola tetap, bukan semata-mata kondisi fisik ruangan atau koleksi buku.

KESIMPULAN

Kegiatan reaktivasi Pustaka Berkah Desa Petala Bumi yang dilaksanakan bersama mahasiswa Kukerta Universitas Riau, pengelola pustaka, dan perangkat desa berhasil mengembalikan fungsi fisik dan citra pustaka melalui pendataan koleksi, penyortiran dan pengelompokan buku, serta penataan dan dekorasi ruang dalam waktu yang relatif singkat, yaitu tiga hari. Capaian Juara II pada lomba perpustakaan desa/kelurahan tingkat Kabupaten Indragiri Hulu membuktikan bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat desa mampu menghasilkan perubahan nyata terhadap pengelolaan fasilitas literasi desa dalam waktu yang terbatas.

Untuk keberlanjutan program, direkomendasikan agar Desa Petala Bumi: (1) membentuk dan memperkuat struktur pengelola tetap Pustaka Berkah dengan jumlah anggota yang memadai, (2) menyusun jadwal operasional pustaka secara rutin, (3) terus melibatkan anak-anak dan pelajar dalam kegiatan literasi seperti membaca bersama dan lomba bercerita, dan (4) menjalin kerja sama berkelanjutan dengan pihak sekolah, kecamatan, maupun perguruan tinggi agar Pustaka Berkah dapat terus berfungsi setelah masa Kukerta berakhir, tidak hanya bertahan pada momentum perlombaan semata.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Camat Seberida atas kehadiran, dukungan, dan penilaian langsung pada pelaksanaan lomba perpustakaan desa/kelurahan di Desa Petala Bumi. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Desa Petala Bumi, pengelola Pustaka Berkah, serta seluruh perangkat desa atas kerja sama dan dukungan yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan. Terima kasih pula disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan., atas bimbingan dan arahannya, serta anggota kelompok mahasiswa kukerta yang telah bekerja sangat keras agar kegiatan ini berjalan dengan lancar.

DAFTAR REFERENSI

Agustina, L., Arffianto, A., Khalishah, S. H., Indarwati, L., Putri, D. R., El-Majid, S. E., Rahayu, K. S., Nurleli, D. Y., Agung, W., & Sholihah, I. (2019). Revitalisasi perpustakaan untuk meningkatkan minat literasi siswa di SD Muhammadiyah Nurul Ilmi, Klaten. Buletin KKN Pendidikan, 1(2), 97–105. https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i2.10771.

Nasrullah, R., & Asmarini, P. (2024). Meningkatkan literasi Indonesia melalui optimalisasi peran buku. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.

https://badanbahasa.kemendikdasmen.go.id/resource/doc/files/risalah_nomor_4.pdf.

Badan Pusat Statistik & Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2026). Skor tingkat kegemaran membaca Indonesia 2025 sebesar 54,80. Metro TV News. https://www.metrotvnews.com/read/kWDCzBZ6-skor-tingkat-kegemaran-membaca-indonesia-54-80-ini-data-lengkap-tiap-provinsi.

Hutapea, B., Hasbahuddin, & Irmawati. (2024). Revitalisasi perpustakaan desa untuk meningkatkan literasi di Desa Banua Sendana. CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 7(2), 274–284. https://doi.org/10.31960/caradde.v7i2.2565.

Sari, A. R., Susanti, I., Widaningsih, L., Permana, A. Y., & Sari, D. C. P. (2022). Peningkatan tingkat literasi masyarakat melalui revitalisasi perpustakaan Desa Kertawangi, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat. Lentera Karya Edukasi, 2(3), 137–146. https://doi.org/10.17509/lekaedu.v2i3.52620.

Suhendra, R., & Bahri, S. (2026). Pemberdayaan perpustakaan desa dalam meningkatkan literasi masyarakat Desa Maronge, Kabupaten Sumbawa. KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(1), 41–48. https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/KARYA_JPM/article/view/1000.

Widayanto, M. T. (2020). Optimalisasi perpustakaan desa untuk meningkatkan budaya literasi di Desa Jatiadi, Kabupaten Probolinggo. Jurnal Pengabdian Barelang, 2(1), 32–39. https://doi.org/10.33884/jpb.v2i01.1640.